MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA STICK ES KRIM PADA ANAK KELOMPOK A RA. DARUL HUDA POJOK KECAMATAN NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

IDA FITRIYAH
NPM: 12.1.01.11.0534

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIADINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

IDA FITRIYAH

NPM :12.1.01.11.0534

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA STICK ES KRIM PADA ANAK KELOMPOK A RA DARUL HUDA POJOK KECAMATAN NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian /Sidang skripsi Jurusan PG PAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 28 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
DEMA YULIANTO, M.Psi	ANIK LESTARININGRUM , M.Pd
NIDN: 0710078203	NIDN : 0708027803

ii

Skripsi oleh :

IDA FITRIYAH
NPM : 12.1.01.11.0534

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA STICK ES KRIM PADA ANAK KELOMPOK A RA DARUL HUDA POJOK KECAMATAN NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian /Sidang skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Skripsi :

1. Ketua : DEMA YULIANTO, M.Psi
2. Penguji I : Drs.KUNTJOJO, M.Pd.M.Psi
3. Penguji II : ANIK LESTARININGRUM, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj.SRI PANCA SETIYAWATI, M.Pd
NIDN : 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA STICK ES KRIM PADA ANAK KELOMPOK A RA. DARUL HUDA POJOK KECAMATAN NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

IDA FITRIYAH

12.1.01.11.0534

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Ida.fitriyah@yahoo.co.id

Dema Yulianto, M.Psi dan Anik Lestariningrym, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti di RA.Darul Huda Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti ditemukan fakta bahwa kemampuan motorikhalusanak usia 4-5 tahun RA.Darul Huda PojokKecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung masih relatif rendah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan Media Stick Es Krim Pada Anak Kelompok A RA.Darul Huda Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengansubyek dalam penelitian ini adalah anak didik usia 4-5 Tahun RA.Darul Huda PojokKecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 15 anak didik yang terdiri dari 9 perempuan dan 6 laki-laki.

Dilaksanakan dalam duasiklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui hasil ketuntasan belajar anak pada siklus I masih mencapai 73,3%, dan keberhasilan Guru 88,8% kemudian pada tindakan siklus II ketuntasan meningkat dengan baik menjadi 93,3% dan keberhasilan guru 94,4%.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan media stick es krim dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok A pada anak usia 4-5tahun di RA.Darul Huda Pojok Kecamatan Ngantru Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan :(1).Bagi guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif agar dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan anak.(2) Bagi kepala sekolah diharapkan pembelajaran dengan menggunakan media stick es krim dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak.(3) Bagi orang tua bisa memberikan aktifitas yang melibatkan motorik halus sehingga tidak hanya disekolah saja. Hal ini dilakukan supaya ketrampilan motorik halus anak dapat berkembang.(4)Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih kreatif, inovatif dan dapat melakukan perbaikan.

Kata kunci : kemampuan motorikhalus,media stick eskrim

I. LATAR BELAKANG

Perkembanganmotorik adalah perkembangan dari unsur pengembangan dan pengendalian gerak tubuh.Perkembangan motorik berkembang dengan kematangan saraf dan otot.Perkembangan motorik pada anak meliputi motorik kasar dan halus.

Adapun beberapa faktor yang melatar belakangi keterlambatan perkembangan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A RA Darul Huda Pojok, Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung kurangnya kesempatan anak untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan sejak kecil (bayi), pola asuh orangtua yang cenderung over protektif dan kurang konsisten dalam memberikan rangsangan belajar, tidak membiasakan anak untuk mengerjakan aktivitas sendiri sehingga anak terbiasa selalu dibantu untuk memenuhi kebutuhannya, sertaada juga anak yang selalu di suapi sehingga fleksibilitas tangan dan jemarinya kurang terasa, juga di pengaruhi kemajuan teknologi anak-anak lebih senang bermain video game (anak kurang menggunakan waktu merekauntuk permainan yang memakai montorik halus) ini menyebabkan kurang berkembangannya otot-otot halus pada tangan, kurang terencana dan terprogramnya penerapan pembelajaran peningkatan motorik halusnnya. Masih kurangnya sarana prasarana pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Mengingat kemampuan motorik halus anak sangat penting, maka diperlukan kegiatan yang lebih ditingkatkan lagi, yang dapat memberikan kesenangan, memupuk jiwa kreatif serta dasar bagi ketrampilan lainnya.Maka senantiasa membutuhkan aktifitas yang penuh ide-ide kreatif. Oleh karena itu peneliti(guru kelas) ingin mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Darul Huda Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Melalui penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti (guru kelas) memilih judul “Mengembangkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan media stick es krim pada anak kelompok A RA Darul Huda Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung”.

II. METODE

A. Subjek Dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A RA Darul Huda Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Subjek tersebut adalah sebagaimana sumber untuk memperoleh data dalam

penelitian berjumlah 15 anak yang terdiri dari 9 perempuan dan 6 anak laki-laki.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester dua bulan April – Mei 2016 tahun pelajaran 2015-2016.

Tempat pelaksanaan penelitian ada di RA Darul Huda Pojok yang terletak di dusun Sumber, Desa Pojok, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung, Propinsi Jawa Timur.

B. Prosedur Penelitian.

Penelitian ini menurut jenisnya adalah Penelitian Tindakan Kelas. (*Clasroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuanuntuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya. Yang dilakukan oleh atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi). Dimana peneliti berkolaborasi dengan guru pendamping pada kelompok A RA Darul Huda Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Peneliti mengajar sesuai materi dan guru pendamping akan membantu mengamati keterlibatan anak.

Dari penelitian tersebut di harapakan akan meningkatkan kualitas pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan.

Prosedure penelitian terdiri dari 3 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dilakukan dengan menggunakan beberapa cara agar data yang diperoleh merupakan gambaran sebenarnya dari kondisi yang ada.

1. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah :
   a. Pengamatan/observasi
      Pengamatan/observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran, observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan guru.
   b. Dokumentasi
      Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar memberi gambaran tentang situasi dan kondisi

pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Instrumen yang digunakan

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan.

Instrumenyang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah:

a. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan. Selama pembelajaran/penelitian lembar observasi tersebut terdiri dari lembar pengamatan untuk anak yang akan menggambarkan aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Dan lembar pengamtan (observasi) guru dalam pembelajaran

Tabel 3.1

Instrumen lembar observasi kemampuan motorik halus anak dengan mengunakan media stick es krim

No	Hasil Observasi	Hasil Penelitian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1	Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran				
2	Anak mau menyelesaikan tugas sendiri				
3	Hasil karya anak				

Keterangan : beri tanda centang (√) pada kolom yang sesuai nilai yang diperoleh anak

BSB : Berkembang sangat baik dengan skor 4

BSH : Berkembang sesuai harapan dengan skor 3

MB : Mulai Berkembang dengan skor 2

BB : Belum berkembang dengan skor 1

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh *3 dan *4) antara waktu sebelum dilakukantindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus

III. Langkah-langkah analisa data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan *1,*2, *3,*4 dengan rumus :

   $P = \frac{f}{N} x\ 100\%$

   P = Prosentase anak yang mendapatkan * tertentu

   f = Jumlah anak mendapatkan * tertentu

   N = jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat *3 dan *4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III

   Kriteria Keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Seluruh rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini di laksanakan selama enam bulan berturut-turut. Adapun rencana jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut sebagai berikut

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Seting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Darul Huda Pojok yang beralamat di Dusun Sumber Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung yang memilii 2 kelas yaitu kelas A dan B. Layanan pendidikan yang dilaksanakan di RA Darul Huda Pojok yaitu layanan untuk anak usia 4 – 6 tahun.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A RA Darul Huda Pojok Kec. Ngantru Kabupaten Tulungagung berjumlah 15 anak yang terdiri dari 9perempuan dan 6 laki-laki, anak kelompok A rata-rata berusia 4 – 5 tahun. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan terkait dengan perkembangan anak, permasalahan yang muncul pada anak kelompok RA Darul Huda Pojok yaitu pada aspek motorik terutama pada motorik halus. Dalam penelitian ini peneliti ddampingi oleh guru pendamping bernama ibu ulfi. Anak-anak yang hadir semua pada ٧ dilaksanakn penelitian, suasana dalam penelitian berlangsung

menyenangkan dan ceria. Anakanak mengikuti kegiatan dengan baik walaupun ada salah satu yang tidak mau mengerjakan kegiatan. Guru juga menyiapkan semua peralatan, media, sarana dan sumber pembelajaran yang baik.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Peneliti melakukan penelitian terhadap tingkat kemampuan motorik halus anak melalui 3 siklus secara berulang yang meliputi siklus I, siklus II, siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut :

   a. Perencanaan
   b. Pelaksanaan/ Tindakan
   c. Observasi
   d. Refleksi

2. Siklus I

   a. Perencanaan Siklus I

      Tema : Alam Semesta
      Sub Tema : Bumi Dan Langit
      Hari : Rabu
      Tanggal : 27 April 2016

      Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini adalah : peneliti melakukan diskusi dengan guru pendamping untuk menentukan kapan dilakukan penelitian. Menentukan tema dan sub tema. Kemudian membuat rencana pembelajaran berupa RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian menyiapkan media, alat, sarana dan sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran dan menyiapkan lembar observasi, lembar penilaian.

   b. Pelaksanaan Siklus I

      Pelaksanaan Tindakan Siklus I ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 27 april 2016 dengan tema alam semesta dan subtema bumi dan langit, Kegiatan pembelajaran dilakukan mulai pukul 07.30 – 10.00 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal (pembukaan), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup).

   c. Hasil Observasi Siklus I

Hasil pertemuan pembelajaran siklus 1 sudah mengalami perkembangan.Hasil observasi siklus I kemampuan motorik halus anak kelompok A menggunakan media stick es krim adalah yang berada pada kriteria tuntas 9 anak dan belum tuntas 6 anak.

Hasil observasi keberhasilan guru pada siklus I dalam mengembangkan motorik halus dengan menggunakan media stick es krim sudah mengalami perkembangan dengan diperolehnya prosentase keberhasilan guru yaitu 88,8%.

Berdasarkan hasil data analisis observasi pada siklus I kemampuan motorik halus anakkelompok A RA Darul Huda Pojok Mengalami peningkatan hasil prosentase tersebut belum dapat dikatakan berhasil karena prosentase keberhasilan belajar anak belum mencapai target percapaian yaitu 75% dari 15 anak dengan kriteria penilaian berkembang sangat baik. Meskipun prosentase keberhasilan guru sudah mencapai target yang ditentukan. Oleh karena itu peneliti masih perlu melakukan penelitian lagi pada siklus II.

d. Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi ini, peneliti melakukan perbandingan dengan melihat tabel hasil observasi sebelum dilakukan tindakan dan pada pelaksanaan tindakan siklus I. Peneliti dan guru pendamping melakukan diskusi mengenai kegiatan yang telah dilaksanakn menjabarkan permasalahn apa saja yang menjadi kendala pada siklus I sehingga belum dapat mencapai target yang ditetapkan. Permasalahan yang muncul pada siklus I antara lain : anak menempelnya masih belum rapi,masih ada anak yang memberi hiasan pada stick es krimnya masih memerlukan bimbingan guru dan bantuan ada satu anak yang menangis tidak mau mengerjakan sendiri bila tidak dibantu guru.

Pada siklus I hasil penelitian peningkatan yang dicapai belum sesuai dengan indikator keberhasilan atau target pencapaian yang ditentukan. Peneliti dan guru pendamping melakukan siklus II dengan harapan akan terjadi peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan.

3. Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Tema : Alam Semesta
Sub Tema : Gejala Alam
Hari : Kamis
Tanggal : 12 Mei 2016

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dengan guru pendamping untuk menentukan kapan dilakukan penelitian menentukan tema dan sub tema kemudian membuat rencana pembelajaran berupa RPPM (Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan) dan RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian) sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian, menyiapkan media, alat, sarana dan sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran dan menyiapkan lembar observasi, lembar penilaian.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanan Tindakan Siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis, 12 mei 2016 dengan tema alam semsta dan sub tema gejala alam.Kegiatan pembelajaran dilakukan mulai pukul 07.30 – 10.00 WIB. Yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal (pembukaan), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup).

c. Hasil Observasi Siklus II

Hasil observas keberhasilan guru pada siklus II dalam mengembangkan motorik halus dengan menggunakan media stick es krim sudah mengalami perkembangan dengan diperolehnya prosentase keberhasilan yaitu 94.4%. prosentase tersebut mengalami peningkatan 5,6% dari siklus I yang prosentasenya 88,8%. Dan prosentase keberhasilan guru pada siklus II sudah mencapai target yang ditentukan.

d. Refleksi Siklus II

Pada tahap refleksi ini peneliti dan guru pendamping melihat hasil observasi tindakan siklus II menunjukkan bahwa pada siklus II mengalami peningkatan kemampuan motorik halus anak sehingga tidak perlu dilanjutkan lagi dikarenakan dari hasil ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 75% sedangkan hasil prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus II sudah mencapai 93,3% dan prosentase keberhasilan guru pada siklus II sudah mencapai 94,4% sehingga tidak dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil data analisis pada siklus 1 kemampuan

motorik halus anak kelompok A RA Darul Huda Pojok mengalami perkembangan dengan diperolehnya prosentase keberhasilan belajar anak 73,3% dan prosentase keberhasilan guru 88,8% namun prosentase tersebut masih belum mencapai target yang ditentukan yaitu 75% walaupun prosentase keberhasilan guru sudah mencapai target.

Pada siklus II kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Darul Huda Pojok mengalami peningkatan dengan diperolehnya prosentase keberhasilan belajar anak 93,3% (mengalami peningkatan 20 % dari siklus I) dan prosentase keberhasilan guru 94,4 % (mengalami peningkatan 5, 6 % dari siklus I). Prosentase tersebut sudah mencapai target yang ditentukan yaitu 75%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dilihat dari dari perbandingan prosentase peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Darul Huda Pojok dan siklus I dan Siklus II yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.5

Hasil prosentase keberhasilan anak dan guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan media stick es krim pada anak kelompok A RA Darul Huda Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

No	Tindakan	Prosentase Keberhasilan Belajar Anak	Prosentase Keberhasilan Guru
1 2	Siklus I Siklus II	73,3 % 93,3 %	88,8 % 94,4 %
	peningkatan	20%	5,6 %

Berdasarkan tabel4.5 dan diagram(gambar grafik 4.1) diatas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak dan keberhasilan guru mulai siklus I sampai II. Kemampuan motorik halus anak telah mencapai prosentase ketuntasan belajar hingga 93,3% dan prosentase keberhasilan guru 94,4%. dari prosentase yang telah ditetapkan yaitu 75%.Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media stick es krim dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Darul Huda Pojok Kec. Ngantru Kabupaten Tulungagung sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

D. Kendala dan keterbatasan

Kendala yang dihadapi oleh peneliti pada waktu penelitian berlangsung pada siklus I adalah masih ada anak yang menangis untuk minta tolong dibantu dalam melakukan kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam mengerjakan kegiatan masih ada anak yang menempel stick es krimnya kurang rapi, sehingga masih memerlukan bimbingan dan bantuan guru. Pada siklus II kendala yang terjadi di siklus I dapat teratasi dengan baik, kemampuan motorik halus anak menjadi lebih baik.

Keterbatasan yang dihadap peneliti pada penelitian berlangsung adalah waktuyang mana penelitian inidilakukan berdekatan dengan berakhirnya tahun pelajaran 2015/2016

IV. DAFTAR PUSTAKA

Hurlock. 2005. *Perkembangan anak I*. Jakarta: Erlangga.

Kurikulum TK dan RA (2004) *Standar kompetensi* .Jakarta : Direktorat pendidikan TK dan SD. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Departemen Pendidikan Nasional.

Moeslichatoen R. 2004.*Metode Pengajaran di taman kanak-kanak*. Jakarta : Rineka Cipta.

Permendiknas No 58 tahun 2009 tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*

Samsudin.2008. *Pembelajaran motorik di taman kanak-kanak*. Jakarta:litera Prena Media Group.

Suherman Dan Winata Putra . 2002.*Strategi belajar mengajar*.Jakarta: Depdiknas.

Sujiono, Bambang. 2007.*Metode Pengembangan Fisik* (edisi revisi). Jakarta: Universitas Terbuka.

Sumantri 2005. *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*.Jakarta : Depdiknas Dirjen Dikti.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan anak usia dini*.Jakarta : Kencana Prenada Media.

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar PendidikanAUD*. Jakarta : Depdiknas.

SuwarsihMadya.1994.*Panduan Penelitian Tindakan*.Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP yogyakarta.